BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman biji – bijian dari keluarga rumput – rumputan (*Graminaeae*) yang tumbuh dan sudah populardi seluruh dunia. Jagung menjadi salah satu komoditas strategis dan memiliki potensi yang sangat besar dalam perekonomian dan kebutuhan pangan, pakan, bahan baku industri, dan kerajinan tangan. Jagung merupakan bahan pangan yang penting penghasil karbohidrat kedua setelah beras, selain itu jagung digunakan sebagai bahan baku industri seperti, kertas, minyak, cat dan lain-lain(Andriko dan Sirappa, 2012).

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2018) menyatakan bahwa produktivitas jagung nasional mengalami ketidakstabilan dalam lima tahun terakhir. Ketidakstabilan dari produktivitas jagung tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Jagung Tahun 2014 - 2018

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
2014	1.202.300	5.737.382	4,77
2015	1.213.654	6.131.163	5,05
2016	1.238.621	6.278.264	5,07
2017	1.257.111	6.335.252	5,04
2018	1.261.453	6.753.563	5,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2018)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produktifitas jagung pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,05 ton/ha, dan pada tahun 2016 produksi jagung juga mengalami peningkatan sebesar 5,07 ton/ha.

Produksi jagung mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,04 ton/ha, akan tetapi pada tahun 2018 produksi jagung kembali mengalami peningkatan sebesar 5,35 ton/ha. Produksi jagung nasional yang tidak stabil dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti penerapan teknologi yang masih kurang. Salah satu penyebab ketidakstabilan produksi benih jagung hibrida adalah disebabkan oleh pengaturan jarak tanam yang kurang tepat. Pada kerapatan jarak tanam yang rendah, tanaman akan kurang dalam berkompetisi dengan tanaman lain, sehingga penampilan individu tanaman menjadi lebih baik. Sebaliknya apabila kerapatan jarak tanam tinggi, tingkat kompetisi antara tanaman terhadap penerimaan cahaya, air, dan unsur hara menjadi semakin ketat sehingga tanaman terhambat pertumbuhannya (Hidayat, 2008). Yulisma (2011) menambahkan bahwa jarak tanam yang terlalu rapat akan menghambat pertumbuhan tanaman, tetapi jika terlalu jarang akan mengurangi populasi per satuan luas.

Pengaturan jarak tanam sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Hal ini akan berpengaruh pada luas daun, berat kering tanaman, sistem perakaran, banyaknya sinar matahari yang diterima, dan banyaknya unsur hara yang diserap dari dalam tanah. Penggunaan jarak tanam yang tepat akan menaikkan hasil, tetapi penggunaan jarak tanam yang kurang tepat akan menurunkan hasil (Taufiqurrohman, 2018). Menurut Gardner et al. (1996), pengaturan kerapatan tanaman bertujuan untuk meminimalkan kompetisi intrapopulasi agar kanopi dan akar tanaman dapat memanfaatkan lingkungan secara optimal. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh jarak tanam yang tepat agar diperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman jagung yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Apakah jarak tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi benih jagung (*Zea mays* L.) hibrida pioneer?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

a. Mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi benih jagung (*Zea mays* L.) hibrida pioneer.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaslan diatas maka penelitian ini harapannya mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti : memperkaya ilmu pengetahuan terapan yang telah diperoleh , melatih berfikir cerdas, inovatif, dan profesional, serta untuk mengembangkan jiwa keilmiahan.
b. Bagi perguruan tinggi : meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai agen perubahan untuk kemajuan bangsa dan negara yang positif, serta mewujudkan Tridharma perguruan tinggi.
c. Bagi masyarakat : memberikan rekomendasi kepada produsen dan petani dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksibenih jagung (*Zea mays* L.) hibrida.